BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang tekah dilakukan mengenai pengaruh *workload* terhadap skeptisisme profesional dengan *work-life balance* sebagai variabel moderasi pada auditor junior di KAP Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Workload* berpengaruh negatif dan signfikan terhadap skeptisisme profesional auditor junior. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dipikul, terutama tekanan waktu yang ketat, maka tingkat skeptisisme profesional auditor akan mengalami depresiasi.
2. *Work-life balance* secara signifikan memoderasi (memperkuat) hubungan *workload* terhadap skeptisisme profesional. *Work-life balance* secara signifikan memperkuat kemampuan dan kapasitas auditor junior dalam mempertahankan skeptisisme profesional meski berada di bawah tekanan *workload* yang tinggi.
3. Pengaruh negatif *workload* terhadap skeptisisme profesional tetap signifikan setelah melibatkan variabel kontrol (pendidikan dan pengalaman).
4. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional. Pengalaman kerja merupakan determinan kuat sebagai *tacit knowledge* dalam membentuk skeptisisme profesional. Auditor junior dengan jam terbang lebih lama memiliki kemampuan lebih baik dalam mengidentifikasi anomali data.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi hasil karena lingkup penelitian hanya terbatas pada auditor junior di KAP Kota Medan dan tidak melibatkan auditor dari KAP *Big Four*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanutnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang relevan dengan kondisi audit modern, seperti pengalaman kerja, efikasi diri, kecerdasan emosional, atau pengaruh penggunaan teknologi audit (*Artifical Intelligence*).
2. Menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) untuk memperoleh data skeptisisme profesional auditor junior dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam alasan psikologis di balik keputusan auditor disaat mengalami kelelahan kognitif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah geografis sampel di luar Kota Medan dan menambahkan sampel dari KAP *Big Four* untuk meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian pada konteks industri audit di Indonesia secara lebih luas.